



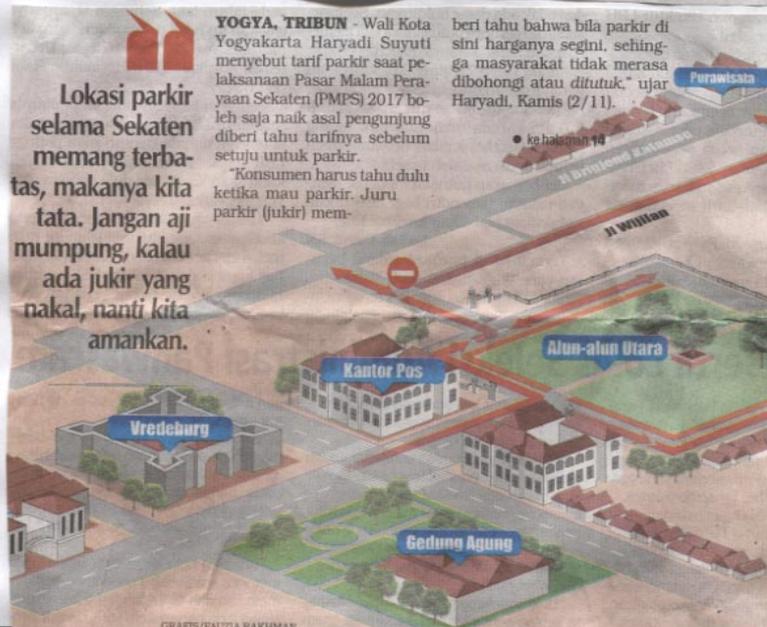
# Jukir Jangan Bohongi Masyarakat

## ■ Haryadi Izinkan Kenaikan Tarif Parkir Sekaten

Lokasi parkir selama Sekaten memang terbatas, makanya kita tata. Jangan aji mumpung, kalau ada jukir yang nakal, nanti kita amankan.

**YOGYA. TRIBUN** - Wali Kota Yogyakarta Haryadi Suyuti menyebut tarif parkir saat pelaksanaan Pasar Malam Perayaan Sekaten (PMP'S) 2017 boleh saja naik asal pengunjung diberi tahu tarifnya sebelum setuju untuk parkir. "Konsumen harus tahu dulu ketika mau parkir. Juru parkir (jukir) mem-

beri tahu bahwa bila parkir di sini harganya segini, sehingga masyarakat tidak merasa dibohongi atau ditutuk," ujar Haryadi, Kamis (2/11).



GRAFIS/FALUZZA RAHMAN  
Instansi Nilai Berita Sifat Tindak Lanjut

## Jukir Jangan Bohongi

● Sambungan Hal 13

Ia mengakui, kenaikan tarif parkir Sekaten pasti ada dibandingkan tarif pada hari biasa. Namun besaran kenaikan tarif parkirnya masih dalam pembicaraan. "Kita kedepankan transparansi harga, agar masyarakat tahu tarifnya sebelum memarkir," ungkapnya.

Haryadi mengatakan, parkir menjadi fasilitas yang harus disediakan penyelenggaraan Sekaten. Ia berpesan kepada penyelenggara agar jangan sampai lokasi parkir mengganggu kelancaran lalu lintas.

Selain itu, Haryadi juga melarang siapapun untuk menggunakan gelaran Sekaten sebagai aji mumpung mencari keuntungan melalui tarif parkir tinggi atau *nutuk*.

"Lokasi parkir selama

Sekaten memang terbatas, makanya kita tata. Jangan aji mumpung, kalau ada jukir yang nakal, nanti kita amankan," tutur Haryadi.

### Belum Diputuskan

Camat Gondomanan Kota Yogyakarta, Agus Arif Nugroho mengatakan, penentuan dasar tarif parkir saat pelaksanaan Pasar Malam Perayaan Sekaten (PMPS) 2017 belum ditentukan, apakah akan mengacu pada tarif Titik Khusus Parkir (TKP) atau parkir Tepi Jalan Umum (TJU).

Sementara itu, Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta menyatakan kewenangan pengelolaan parkir saat Sekaten menjadi ranah kecamatan dan harus mengacu pada aturan atau Perda.

Agus mengatakan, pihaknya masih mengkonsultasikan apakah memakai TKP atau TJU. Namun ia menegaskan bahwa tarif parkir tidak jauh berbeda dengan tahun lalu, yakni disesuaikan

dengan Perdanya.

"Kalau melihat perilaku pengunjung, lebih ke TKP. Karena pengunjung ke Sekaten tidak mungkin hanya sebentar. Memang perlu pengkajian," ujar Agus, Kamis (2/11).

Pada sekaten tahun lalu, tarif parkir mengacu pada Perda Kota Yogyakarta Nomor 5/2012 tentang Retribusi Jasa Umum. Sesuai Perda. Tarif untuk kendaraan bermotor roda dua ditetapkan Rp2.000 dan roda empat Rp3.000.

Agus mengakui adanya dinamika di lapangan terkait tarif parkir. Pasalnya, tempat terbatas dan pengunjung parkir cukup lama. Terkait juru parkir (jukir) yang nakal, ia akan melakukan pembinaan. "Kita selalu membina terhadap jukir di lapangan agar tetap menaati aturan," ungkapnya.

Pasar Malam Perayaan Sekaten (PMPS) 2017 sendiri akan berlangsung pada 10-30 November 2017. (gil)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Hukum 2. Dinas Perhubungan 3. Kecamatan/Kemantren Gondomanan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 September 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005